

**BAB V**  
**PENUTUP**

**5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sbb:

1. Produktivitas Parsial Operasional selama 5 tahun dari tahun 1998 s/d 2002 pada PT. Madu Baru terjadi perubahan dari tahun ke tahun. Besarnya perubahan tersebut tergantung dari output ( jumlah gula yang dihasilkan ) dan input ( jumlah tebu sebagai bahan baku ) seperti terlihat pada tabel 5.1 dibawah ini.

Tahun	Gula (ku)	Tebu (ku)	Produktivitas	Perubahan	% Perubahan
1998	241.724,83	4.530.089	0,0534		
1999	194.390,00	2.879.971	0,0675	0,0141	26,4%
2000	233.185,00	3.602.784	0,0647	(0,0028)	(4,1%)
2001	197.144,93	3.163.667	0,0623	(0,0024)	(3,7%)
2002	239.503,50	3.657.298	0,0655	0,0032	5,1%

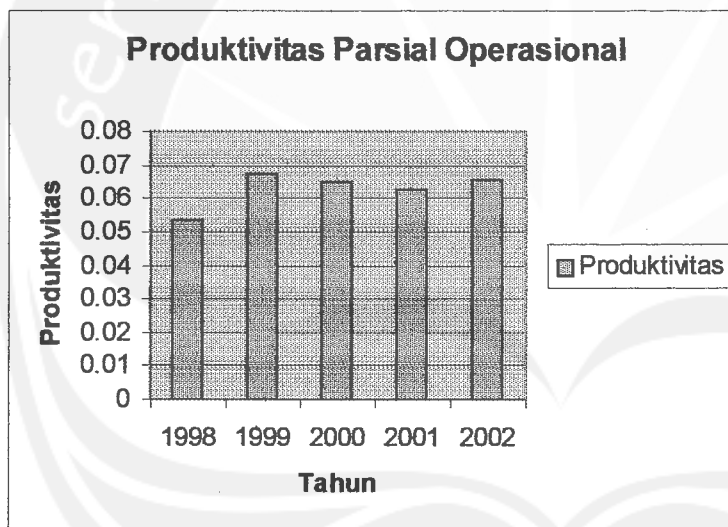
Tabel 5.1

**Produktivitas Parsial Operasional**

Produktivitas parsial operasional tahun 1998 adalah 0,0534. Pada tahun 1999 produktivitasnya sebesar 0,0675, sehingga dari tahun 1998 ke

tahun 1999 ada peningkatan produktivitas sebesar 26,4 %. Namun produktivitas tahun 2000 menurun sebesar 4,1 % dibandingkan tahun 1999. Demikian juga tahun 2001 terjadi penurunan dari 0,00647 menjadi 0,0623 (3,7%). Produktivitas meningkat sebesar 5,1 % pada tahun 2002. Produktivitas tahun 2002 adalah 0,0655.

Setelah tahun 1998, Produktivitas Parsial Operasional cenderung mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 1998 seperti terlihat pada grafik 5.1 dibawah ini.



Gambar 5.1

- Produktivitas Parsial Keuangan selama 5 tahun dari tahun 1998 s/d 2002 pada PT. Madu Baru terjadi perubahan dari tahun ke tahun. Besarnya perubahan tersebut tergantung dari output (jumlah gula yang dihasilkan) dan input (jumlah biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh bahan baku) seperti terlihat pada tabel 5.2 dibawah ini.

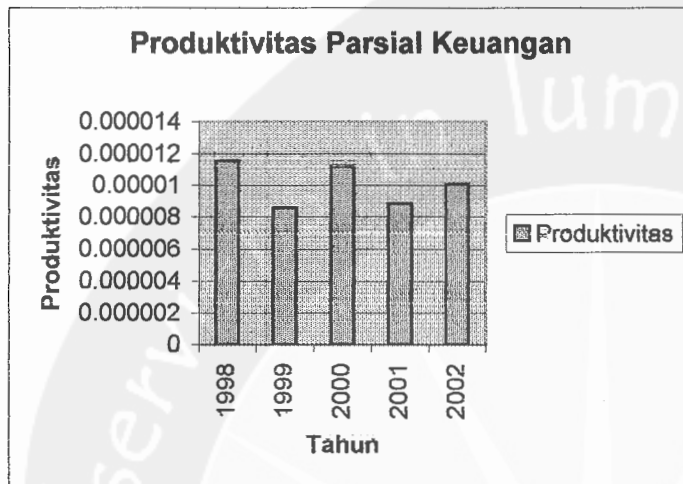
Tahun	Gula (ku)	Biaya bhn baku (ribuan rupiah)	Produktivitas	Perubahan	% Perubahan
1998	241.724,83	20.868.878,70	0,00001158		
1999	194.390,00	22.568.629,70	0,0000086	$(2,98 \times 10^{-6})$	( 25,73 %)
2000	233.185,00	20.745.272,00	0,00001124	$2,64 \times 10^{-6}$	30,69 %
2001	197.144,93	22.230.103,45	0,00000886	$(2,38 \times 10^{-6})$	(21,17 %)
2002	239.503,50	23.741.000,00	0,00001008	$1,22 \times 10^{-6}$	13,77 %

Tabel 5.2

### Produktivitas Parsial Keuangan

Dari tahun 1998 ke tahun 1999 ada penurunan produktivitas parsial keuangan dari 0,00001158 menjadi 0,0000086 (25,73%). Produktivitas parsial keuangan tahun 2000 adalah 0,00001124. Apabila dibandingkan dengan tahun 1999 ada peningkatan sebesar 30,69 %. Namun pada tahun 2001 produktivitas mengalami penurunan dibandingkan tahun 2000 karena produktivitas tahun 2001 hanya 0,00000886. Penurunan produktivitas mencapai 21,17 %. Produktivitas tahun 2002 adalah 0,00001008. Hal ini berarti produktivitas tahun 2002 mengalami peningkatan sebesar 13,77 % dibandingkan tahun 2001.

Setelah tahun 1998, Produktivitas Parsial Keuangan cenderung mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 1998 seperti terlihat pada grafik 5.2 dibawah ini.



Gambar 5.2

- Produktivitas Parsial Operasional maupun Produktivitas Parsial Keuangan yang berubah-ubah dari tahun ketahun (1998 s/d 2002) dikarenakan komposisi model tanam yang berbeda-beda tiap tahun. Komposisi model tanam yang berbeda-beda ini akan berpengaruh terhadap input (tebu yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tebu tersebut). Tebu yang dihasilkan dari model tanam kemitraan kualitasnya relatif lebih baik apabila dibandingkan dengan yang dibudidayakan oleh petani. Namun, model tanam kemitraan ini membawa konsekuensi biaya yang relatif lebih besar. Dalam model tanam kemitraan dan kerjasama operasional (KSO) ada faktor lain yang ikut mempengaruhi input (biaya yang dikeluarkan untuk

memperoleh tebu) yaitu inflasi. Pengaruh inflasi ini tidak selalu mengakibatkan total biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tebu naik dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan jumlah barang yang dipakai seperti pupuk, obat-obatan belum tentu sama setiap tahun.

## 5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka disarankan:

Demi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, sebaiknya PT. Madu Baru lebih banyak menerapkan model tanam kemitraan dengan uang sewa yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan hasil yang diperoleh dari komoditas lain (padi, palawija, dll). Model tanam kemitraan ini memerlukan biaya yang relatif lebih besar tetapi penyediaan lahan dari petani relatif lebih bisa diharapkan karena petani memperoleh jaminan pendapatan. Selain itu, dalam model tanam ini pengelolaan kebun sepenuhnya oleh pabrik sehingga petani dapat bekerja di tempat lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Blocher E, Chen K, and Lin T . Cost Management : a strategic emphasis. Penerjemah A.Susty Ambarriani. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2000.

Harsono. Meraih Tujuan dengan Manajemen. Yogyakarta: BP STIE YKPN , 2004.

Husodho Siswono Y. “Membangun Kemandirian di Bidang Pangan : Suatu Kebutuhan Bagi Indonesia.” Makalah pada Seminar Kemandirian Ekonomi Nasional, Jakarta, 22 November 2002.

Isma'il Nurmahmudi. “Robohnya Gula Kami” GATRA [online], 28 Juni 2002

\_\_\_\_\_, “Peningkatan Daya Saing Industri Gula Nasional Sebagai Langkah Menuju Persaingan Bebas,” ISTECS Journal [online], II (2001), hal.5

Mulyadi. Activity-Based Cost System. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

Rahmat Arwani. “Swasembada Gula Mungkinkah?” Suara merdeka [online], 21 Juni 2003

Ranupandojo Heidjrachman. Teori dan Konsep Manajemen. Yogyakarta:BPFE, 1987

Ravianto J, Produktivitas dan Manajemen, Jakarta: Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas (SIUPP), 1987

\_\_\_\_\_, Orientasi produktivitas dan ekonomi Jepang : apa yang harus dilakukan Indonesia?, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1986

Stoner, James A.F and Charles Wankel. Management. Penerjemah Wilhelmus W. Bakowatun, SE. Jakarta: CV. Intermedia, 1986.

Supriyono. Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi. Yogyakarta: BPFE, 1994.

## Lampiran 1

Dari tabel 3.9 , dapat diperoleh biaya bahan baku per kuintal ( dalam Rp )

$$\text{Tahun 1998} = \frac{20.868.878.700}{4.530.089} = 4.606,725983$$

$$\text{Tahun 1999} = \frac{22.568.629.700}{2.879.971} = 7.836,408665$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{20.745.272.000}{3.602.784} = 5.758,122607$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{23.741.000.000}{3.657.298} = 5.934,569283$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{20.113.862.000}{3.657.298} = 6.491,40431$$

Lampiran 2

Perubahan Produktivitas Parsial Keuangan tahun 1998/1999

Keterangan	Hasil Operasi Sesungguhnya tahun 1999	Output tahun 1999 pada tingkat produktivitas 1998 dan biaya input 1999	Output tahun 1999 pada tingkat produktivitas 1998 dan biaya input 1998	Hasil operasi sesungguhnya tahun 1998
Unit Output (ku)	194.390	194.390	194.390	241.724,83
Unit Input (ku) dan biaya input (Rp)	2.879.971 x 7.836,408665 = 22.568.629.700	3.640.262 x 7.836,408665 = 28.526.580.680	3.640.262 x 4.606,725983 = 16.769.689.540	4.530.089 x 4.606,725983 = 20.868.878.700

Operasi 1999

Keterangan	Output 1999 : (input 1999 x biaya input 1999)	Output 1999 : (input 1998 utk output 1999 x biaya input 1999)	Output 1999 : (Input 1998 utk output 1999 x biaya input 1998)	Output 1998 : (input 1998 x biaya input 1998)
Bahan baku (tebu)	194.390/22.568.629.700 = 8,61 x 10 <sup>-6</sup>	194.390/28.526.580.680 = 6,81 x 10 <sup>-6</sup>	194.390/16.769.689.540 = 1,15 x 10 <sup>-5</sup>	241.724,83/20.868.878.700 = 1,15 x 10 <sup>-5</sup>

Perubahan Produktivitas  
 $8,61 \times 10^{-6} - 6,81 \times 10^{-6}$   
 $= 1,80 \times 10^{-6}$

Perubahan harga input  
 $6,81 \times 10^{-6} - 11,5 \times 10^{-6}$   
 $= (4,7 \times 10^{-6})$

Perubahan output  
 $1,15 \times 10^{-5} - 1,15 \times 10^{-5} = 0$



Lampiran 3

Perubahan Produktivitas Parsial Keuangan tahun 1999/2000

Keterangan	Hasil Operasi Sesungguhnya tahun 2000	Output tahun 2000 pada tingkat produktivitas 1999 dan biaya input 2000	Output tahun 2000 pada tingkat produktivitas 1999 dan biaya input 1999	Hasil operasi sesungguhnya tahun 1999
Unit Output (ku) Unit Input (ku) dan biaya input (Rp)	233.185 3.602.784 x 5.758,122607 = 20.745.272.000	233.185 3.454.592 x 5.758,122607 = 19.891.964.290	233.185 3.454.592 x 7.836,408665 = 27.071.594.680	194.390 2.879.971 x 7.836,408665 = 22.568.629.700

Operasi 2000

Keterangan	Output 2000 : (input 2000 x biaya input 2000)	Output 2000 : (input 1999 utk output 2000 x biaya input 2000)	Output 2000 : (Input 1999 utk output 2000 x biaya input 1999)	Output 1999 : (input 1999 x biaya input 1999)
Bahan baku (tebu)	233.185/20.745.272.000 = 1,124 x 10 <sup>-5</sup>	233.185/19.891.964.290 = 1,172 x 10 <sup>-5</sup>	233.185/27.071.594.6801 = 8,61 x 10 <sup>-6</sup>	194.390/22.568.629.700 = 8,61 x 10 <sup>-6</sup>

Perubahan Produktivitas  
 $11,24 \times 10^{-6} - 11,72 \times 10^{-6}$   
 $= (0,48 \times 10^{-6})$

Perubahan harga input  
 $11,72 \times 10^{-6} - 8,61 \times 10^{-6}$   
 $= 3,11 \times 10^{-6}$

Perubahan output  
 $8,61 \times 10^{-6} - 8,61 \times 10^{-6} = 0$

Lampiran 4

Perubahan Produktivitas Parsial Keuangan tahun 2000/2001

Keterangan	Hasil Operasi Sesungguhnya tahun 2001	Output tahun 2001 pada tingkat produktivitas 2000 dan biaya input 2001	Output tahun 2001 pada tingkat produktivitas 2000 dan biaya input 2000	Hasil operasi sesungguhnya tahun 2000
Unit Output (ku) Unit Input (ku) dan biaya input (Rp)	197.144,93 3.163.667 x 7.026,688792 = 22.230.103.450	197.144,93 3.047.062 x 7.026,688792 = 21.410.756.400	197.144,93 3.047.062 x 5.758,122607 = 17.545.356.590	233.185 3.602.784 x 5.758,122607 = 20.745.272.000

Operasi 2001

Ket.	Output 2001 : (input 2001 x biaya input 2001)	Output 2001 : (input 2000 utk output 2001 x biaya input 2001)	Output 2001 : (Input 2000 utk output 2001 x biaya input 2000)	Output 2000 : (input 2000 x biaya input 2000)
Bahan baku (tebu)	197.144,93/22.230.103.450 = $8,86 \times 10^{-6}$	197.144,93/21.410.756.400 = $9,2 \times 10^{-6}$	197.144,93/17.545.356.590 = $11,24 \times 10^{-6}$	233.185/20.745.272.000 = $11,24 \times 10^{-6}$

Perubahan Produktivitas  
 $8,86 \times 10^{-6} - 9,2 \times 10^{-6}$   
 $= (0,34 \times 10^{-6})$

Perubahan harga input  
 $9,2 \times 10^{-6} - 11,24 \times 10^{-6}$   
 $= (-2,04 \times 10^{-6})$

Perubahan output  
 $11,24 \times 10^{-6} - 11,24 \times 10^{-6} = 0$

Lampiran 5

Perubahan Produktivitas Keuangan tahun 2001/2002

Keterangan	Hasil Operasi Sesungguhnya tahun 2002	Output tahun 2002 pada tingkat produktivitas 2001 dan biaya input 2002	Output tahun 2002 pada tingkat produktivitas 2001 dan biaya input 2001	Hasil operasi sesungguhnya tahun 2001
Unit Output (ku)	239.503,50	239.503,50	239.503,50	197.144,93
Unit Input (ku) dan biaya input (Rp)	3.657.298 x 6.491,40431 = 23.741.000.000	3.844.357,9 x 6.491,40431 = 24.955.281.440	3.844.357,9 x 7.026,688792 = 27.013.106.570	3.163.667 x 7.026,688792 = 22.230.103.450

Operasi 2002

Ket.	Output 2002 : (input 2002 x biaya input 2002)	Output 2002 : (input 2001 utk output 2002 x biaya input 2002)	Output 2002 : (Input 2001 utk output 2002 x biaya input 2001)	Output 2001 : (input 2001 x biaya input 2001)
Bahan baku (tebu)	239.503,50/23.741.000.000 = 10,08 x 10 <sup>-6</sup>	239.503,50/24.955.281.440 = 9,59 x 10 <sup>-6</sup>	239.503,50/27.013.106.570 = 8,86 x 10 <sup>-6</sup>	197.144,93/22.230.103.450 = 8,86 x 10 <sup>-6</sup>

Perubahan Produktivitas  
 $10,08 \times 10^{-6} - 9,59 \times 10^{-6}$   
 $= 0,49 \times 10^{-6}$

Perubahan harga input  
 $9,59 \times 10^{-6} - 8,86 \times 10^{-6}$   
 $= 0,73 \times 10^{-6}$

Perubahan output  
 $8,86 \times 10^{-6} - 8,86 \times 10^{-6}$   
 $= 0$

Lampiran 6

Ringkasan Hasil Perubahan Produktivitas Parsial Keuangan

Keterangan	Perubahan Produktivitas	Perubahan harga input	Perubahan Output	Total Perubahan
1998/1999	$1,80 \times 10^{-6}$	$(4,7 \times 10^{-6})$	0	$(2,9 \times 10^{-6})$
1999/2000	$(0,48 \times 10^{-6})$	$3,11 \times 10^{-6}$	0	$2,63 \times 10^{-6}$
2000/2001	$(0,34 \times 10^{-6})$	$(2,04 \times 10^{-6})$	0	$(2,38 \times 10^{-6})$
2001/2002	$0,49 \times 10^{-6}$	$0,73 \times 10^{-6}$	0	$1,22 \times 10^{-6}$



# **PT MADU BARU**

**PG/PS MADUKISMO**

## **SURAT KETERANGAN**

**No. : 3495 /DIR/MB/VIII/2004**

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa,

**N a m a** : Elisabeth Ririn Kurniawati.  
**No. Mhs.** : 12351/Akuntansi

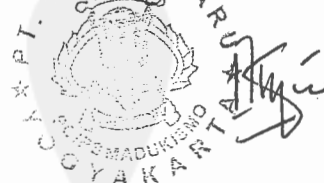
Adalah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya Yogyakarta , telah selesai melaksanakan mencari data di Bagian T U K PG-PS. Madukismo Yogyakarta mulai tanggal 1 April 2004 s/d 31 Juli 2004.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2004

A/n Direktur PG/PS Madukismo

Ka. Bag. SDM & Umum



**NY. HJ. ANYO NURYATI Z.**